



News Title : Investasi Kripto Lagi Naik Daun, Jumlah Investornya Tembus 19 Juta	
Media Name : medcom.id	Journalist : Eko Nordiansyah
Publish Date : 24 March 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 2,250,000
Resources : Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti), Dimas Utomo (Sementara General Counsel Pintu)	Ads Value : 750,000
Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Kripto



Investasi Kripto Lagi Naik Daun, Jumlah Investornya Tembus 19 Juta

Eko Nordiansyah • 24 Maret 2024 08:08

A+ A-

Jakarta: Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi ([Bappebti](#)) mencatat jumlah [investor kripto](#) di Indonesia setiap waktunya terus mengalami peningkatan. Pada Januari 2024, investor kripto dalam negeri telah mencapai 18,83 juta dan kembali meningkat menjadi 19 juta investor pada Februari tahun ini.

Penguatan industri kripto di Indonesia tidak lepas dari peran pemerintah sebagai regulator melalui upaya pembinaan, pengaturan, pengembangan, dan pengawasan perdagangan aset kripto. Apalagi di tengah meningkatnya antusias investor kripto dalam negeri penting bagi pelaku usaha untuk mengedukasi masyarakat mengenai regulasi yang berlaku.

Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita mengatakan, industri kripto saat masuk ke Indonesia belum memiliki aturan yang jelas, sementara penawaran dan respons terhadap aset kripto terus meningkat. Berangkat dari hal tersebut, pemerintah yang dimotori oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian melakukan koordinasi.

"Salah satu hasilnya memutuskan bahwa perdagangan Aset Kripto diatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan dan mengkategorikannya ke dalam komoditi yang diperdagangkan di Bursa Berjangka. Sehingga Undang-Undang (UU) yang memayungi adalah UU No. 10/2011 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK)," kata dia dalam Pop-In Podcast Pintu, dilansir Minggu, 24 Maret 2024.

Baca juga:

[Pelaku Industri Dukung Rencana Bappebti Usulkan Evaluasi Pajak Kripto](#)

Peraturan aset kripto dituangkan dalam Permendag No. 99/2018 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Perdagangan Aset Kripto. Selanjutnya lebih teknis diatur melalui Peraturan Bappebti (Perba) yang mencakup syarat perdagangan, syarat menjadi pedagang, cakupan produk, hingga lingkup ekosistem yang terdiri dari Bursa Aset Kripto, Lembaga Kliring, dan Depositori.

"Tahun 2024 merupakan tahun yang krusial bagi industri kripto karena tahun depan ada pengalihan dari Bappebti ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk itu Bappebti menghimbau ekosistem yang ada di industri saat ini bisa berkolaborasi dengan baik dan terintegrasi satu sama lain. Sehingga diharapkan transisi ke OJK dapat berjalan dengan baik dan mendorong perlindungan menyeluruh bagi investor kripto dan iklim investasi berjalan semakin baik," ujar Olvy.

Sementara General Counsel Pintu Dimas Utomo mengungkapkan, Bappebti hadir mendesain aturan dengan cakupan yang luas mulai dari perdagangan dan operasional hingga aturan perlindungan konsumen dan Anti-Money Laundering (AML). Hal ini membuat investasi kripto dalam negeri mengalami peningkatan yang sangat pesat dan masih terbuka ruang untuk terus tumbuh.

Menurutnya, inovasi industri kripto bergerak dengan sangat cepat. Pintu sendiri siap menjadi mitra strategis pemerintah dalam hal ini Bappebti untuk memberikan masukan terkait kemajuan industri agar daya tarik terhadap kripto tidak menjadi *bubble*.

"Ke depan, antusiasme masyarakat pada kripto pasti akan terus meningkat signifikan, untuk itu kami berharap para pedagang aset kripto bisa bekerja sama dengan Bappebti agar ke depan tidak hanya produk spot trading yang saat ini telah digunakan oleh investor, melainkan produk derivatif bisa tersedia di Indonesia. Perkembangan produk derivatif ini kami harap dapat membuat persaingan antara *global crypto player* dengan pemain lokal bisa seimbang," katanya.